

## DMI Dukung Pembangunan JPO Depan Masjid Raya Bogor

**BOGOR (IM)** - Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Bogor mendukung pembangunan jembatan penyebrangan orang atau JPO depan Masjid Raya Bogor.

"Kami katakan yes untuk JPO depan Masjid Raya Bogor itu. Alasannya, tentu kami butuh kenyamanan. Jangan sampai orang mau ibadah tapi ada orang yang merasa terganggu," kata Ketua DMI Kota Bogor, H Ade Sarmili, Kamis (15/9).

Ade melanjutkan, selama ini jamaah yang hendak menyeberangi jalan raya di titik itu relatif riskan. Rencana pembangunan JPO depan Masjid

Raya Bogor diakui DMI relatif urgen dilakukan.

"Ini soal kemaslahatan, keamanan, kenyamanan, kebaikan dan itu yang dibutuhkan jamaah. JPO kan memang sangat dibutuhkan," tuturnya.

Dia menjelaskan, kondisi sekarang dengan adanya tombol penyebrangan atau pelican crossing diukainya relatif membantu. Namun, kendra lampu lalu lintas menyala merah tetap saja ada kendaraan yang melaju.

"Itu membahayakan jamaah. Artinya, kalau pakai JPO itu bakal lebih aman," tambahnya. ● **gio**

## Operasional Wisata Cahaya Buatan 'Glow' di Kebun Raya Bogor Disetop

**BOGOR (IM)** - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menghentikan sementara operasional Glow atau wisata cahaya buatan di dalam Kebun Raya Bogor. Sebabnya, masih ada polemik dan belum ada kesepakatan antarpemiliter terkait hasil riset dampak cahaya buatan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area Glow Kebun Raya Bogor.

"Disetop, iya (operasional Glow) disetop," kata Wali Kota Bogor, Bima Arya ditemui setelah membuka pameran foto di Alun-alun Kota Bogor, Kamis (15/9).

Bima menyebut penghentian operasional Glow di dalam Kebun Raya Bogor dilakukan karena masih ada polemik serta ada kesepakatan hasil penelitian dampak cahaya buatan terhadap keanekaragaman hayati. Selain itu, penolakan Glow masih dilakukan dari kelompok budayawan.

"Karena hasil riset yang belum disepakati bersama. Saya bilang dari awal ini (wisata Glow) bisa berjalan kalau sudah ada kesepakatan dengan (peneliti IPB)," kata Bima.

"Yang kedua juga ada penolakan yang sangat kuat dari budayawan. Selama belum ada

kesepakatan, belum bisa jalan," tambahnya.

Ketua DPRD Kota Bogor Atang Trisnanto menyebutkan pertemuan sempat dilakukan antara Forkopimda Kota Bogor, Kebun Raya Bogor dan peneliti IPB. Dalam pertemuan itu, Forkopimda sepakat operasional Glow belum diizinkan selama masih ada polemik.

"Karena titik temunya belum ada, diharapkan ada pertemuan kembali. Tapi pada intinya titik masalah adalah ketika riset yang dilakukan oleh BRIN mengatakan itu tidak masalah, tapi riset yang dilakukan oleh lembaga lain itu ada masalah," kata Atang ketika ditanyai terkait operasional Glow di Kebun Raya Bogor.

"Saya menyampaikan bahwa seharusnya, riset yang dipakai bukan riset dari BRIN. Tapi riset yang dipakai adalah dari pihak yang tidak berkepentingan, independen. Dan saya kira jurnal-jurnal internasional, jurnal nasional, jurnal ilmiah, yang telah mempelajari dampak dari cahaya, ataupun lampu terhadap ekosistem lingkungan udah banyak. Tinggal diperkuat lagi dengan riset dari lembaga independen. Itu saya kira bisa dijadikan titik tolaknya," tambahnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PAMERAN FOTO BOGOR DALAM BINGKAI

Wali Kota Bogor Bima Arya (kiri) mendengarkan penjelasan anggota Dewan Penasehat Pewarta Foto Indonesia (PFI) Pusat Hermanus Prihatna (kanan) saat Pameran Foto Bogor Dalam Bingkai 2022 di Alun-alun Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (15/9). Pameran yang diselenggarakan Pewarta Foto Indonesia (PFI) Bogor dengan tema transisi tersebut menampilkan 55 foto tunggal dari berbagai peristiwa sosial, ekonomi, sosial budaya dalam peralihan pandemi COVID-19 menuju endemi.

## Pergeseran Tanah di Kampung Curug Bojong Koneng Meluas

Saat ini, warga terdampak membutuhkan konsumsi, air minum, dan air bersih termasuk juga selimut dan tempat tidur.

**BOGOR (IM)** - Pergeseran tanah di Kampung Curug, Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang,

Kabupaten Bogor meluas ke seluruh kampung. Sehingga, total warga yang diungsikan mencapai sekitar 200 hingga

300 orang.

Sekretaris Desa Bojong Koneng, Suganda, mengatakan pada Rabu (14/9) malam, jumlah warga yang diungsikan baru sekitar 65 orang.

"Untuk hari ini kayaknya hampir bisa satu kampung sih, bisa 200 sampai 300 orang," kata Suganda, Kamis (15/9).

Saat ini, kata dia, pihak pemerintah desa bersama Ta-

runa Siaga Bencana (Tagana) hendak membuat tenda untuk penampungan warga.

Lantaran tempat penampungan yang ada yakni Villa Roso sudah tidak lagi mencukupi untuk menampung semua warga Kampung Curug.

Suganda memperkirakan luasan lahan yang mengalami pergeseran tanah mencapai 8 Hektare atau satu kampung berisi 2 RW 4 RT.

Sehari sebelumnya, pergeseran tanah hanya diawali di jalan sepanjang 1 kilometer.

"Yang ketahuan kemarin kan yang baru kelihatan aja, permukiman belum disurvei. Sekarang udah mulai, pergerakan rumah-rumah itu udah mulai kelihatan," ujarnya.

Lebih lanjut, ia mengatakan, kejadian pergeseran tanah ini baru pertama kali terjadi sejak 40 tahun belakangan. Di mana pergeseran tanah yang cukup parah terakhir terjadi pada 1982.

Saat ini, Suganda menyebutkan, warga terdampak membutuhkan konsumsi, air minum, dan air bersih termasuk juga selimut dan tempat tidur.

"Iya, kalau ada air minum atau apa gitu sejenisnya. Air bersih kemarin kendalanya kita bikin pipa itu udah hancur kan, dari atas otomatis terputus air," ujar Suganda.

Ia menuturkan, kondisi hujan yang turun terus menerus membuat lokasi retakan mengkhawatirkan sehingga listrik di kampung tersebut harus dipadamkan.

"Jam 09.00 WIB saya survei saya ke situ baru retak2 aja jalannya, sekitar jam 11.00 WIB itu udah kelihatan banget perubahannya. Sampai lampu, listrik, nggak bisa dinyalain, bahaya, untuk mencegah kebakaran," ujarnya.

### Curah Hujan Tinggi

Pergeseran tanah di Kampung Curug, Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor

terjadi diduga akibat intensitas hujan tinggi dalam beberapa hari terakhir.

"Untuk saat ini lebih pada disebabkan oleh curah hujan yang cukup tinggi dari bukit sebelah atas, pengamatan kami sementara itu.

Memang di daerah Bojong Koneng dan khususnya Babakan Madang ini termasuk zona merah dan pergerakan tanah," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko, Kamis (15/9). Tak hanya fasilitas umum, jalan dan musola juga rusak.

"Jadi kalau kita amati sampai ke ujung, ini potensinya akan terisolir karena ini tidak ada jalan keluar dari sini. Kami imbau kepada warga juga bilamana cuaca hujan harus segera mencari tempat yang aman. (Kerusakan jalan) di radius satu kilometer dengan kedalaman 1 meter. Kenapa saya bilang satu kilo? karena tidak semuanya kena, hanya secara umum jalan ini tidak bisa dilalui, sangat rentan," ungkapnya.

Untuk saat ini pergerakan tanah masih terasa meski intensitasnya menurun dibandingkan kemarin. Beberapa warga juga masih mengungsi karena khawatir terjadi pergerakan tanah yang besar.

"Kita sediakan dua tenda BPBD, akan bertambah lagi tenda dan perlengkapan lainnya," tambahnya.

Di samping itu, Aris menilai bahwa solusi terbaik untuk kampung tersebut yakni direlokasi. Karena apabila masih bertahan akan membahayakan warga.

"Kalau melihat zonanya, lebih tepat direlokasi. Kalau rehabilitasi dikhawatirkan masih akan terjadi pergerakan lagi. Untuk kebutuhan sekarang dari pengamatan, untuk kebutuhan warga mungkin tempat hunian sementara, artinya tempat mengungsi. Logistik Insya Allah sudah disiapkan," tutupnya. ● **gio**

## DPRD Kab. Bogor Tetapkan Tiga Raperda Jadi Perda

**BOGOR (IM)** - Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bogor bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menetapkan bersama tiga Raperda menjadi Perda Kabupaten Bogor.

Rapat Paripurna dilaksanakan di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Bogor, Rabu (14/9). Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto dan dihadiri Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan beserta jajaran Pemkab Bogor.

Tiga Raperda yang ditetapkan bersama di antaranya, Raperda tentang penganggulangan penyakit menular, Raperda tentang rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor tahun 2022-2025, serta Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Selain penetapan bersama tiga Raperda tersebut, rapat paripurna juga membahas agenda lainnya yakni, penyampaian tiga Raperda dan 1 (ruislag) yaitu, Raperda tentang Pemajuan Kebudayaan Daerah, Raperda tentang Fasilitas Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kabupaten Bogor, Raperda tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan permohonan persetujuan tukar menukar tanah (ruislag) milik Pemerintah Kabupaten Bogor dengan

tanah PT. Cipta Graha Nata Kencana.

Selanjutnya, penyampaian dokumen Rancangan KUA PPAS-P tahun anggaran 2022, penetapan Keputusan DPRD terhadap perubahan Propemperda Kabupaten Bogor tahun 2022, penetapan Persetujuan Bersama DPRD Kabupaten Bogor dengan Kepala Daerah terhadap Perda tentang Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan (LPJP) APBD tahun anggaran 2021, penandatanganan Nota Kesepakatan KUA/PPAS tahun anggaran 2023, pengumuman perubahan komposisi dan personalia fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Bogor masa jabatan 2019-2024, pengumuman dan pembentukan anggota Pansus DPRD pembahasan tiga Raperda dan satu ruislag, serta penutupan masa sidang ke-3 tahun 2021-2022 dan pembukaan masa sidang ke-1 tahun 2022-2023.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota DPRD, khususnya Pansus pembahas Raperda, yang telah mengawal dan membahas secara seksama substansi Raperda tentang Penganggulangan Penyakit Menular, Raperda tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor tahun 2022-2025 dan Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah hingga

ditetapkan persetujuannya pada kesempatan ini.

Sebagaimana kita ketahui, kejadian penyakit menular selalu ada di Kabupaten Bogor. Mobilitas penduduk, perubahan gaya hidup serta perubahan lingkungan dapat mempengaruhi perubahan pola penyakit dan penyakit penyerta, termasuk yang dapat menimbulkan kejadian luar biasa atau wabah sehingga perlu membentuk peraturan daerah untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui penanggulangan penyakit menular," ungkap Iwan.

Iwan menjelaskan, kemudian dalam rangka menjaga kesinambungan perencanaan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai pelaksanaan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, maka Perda tentang rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Bogor tahun 2022-2025 diperlukan, guna mewujudkan lingkungan yang baik dan sehat di Kabupaten Bogor.

"Adapun Perda pengelolaan keuangan daerah dibentuk sehubungan dengan telah diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah," jelas Iwan. ● **gio**



### PENYALURAN BLT BBM DI INDRAMAYU

Petugas memotret identitas penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bahan Bakar Minyak (BBM) saat penyaluran di Kantor Pos Indramayu, Jawa Barat, Kamis (15/9). Kementerian Sosial menyalurkan BLT pengalihan subsidi BBM kepada 20,65 juta keluarga penerima manfaat (KPM) senilai Rp12,4 triliun melalui PT Pos Indonesia.

## Bencana di Tanah Sengketa, Desa Bojong Koneng Terisolir

**BABAKAN MADANG (IM)** - Lahan Desa Bojong Koneng yang kerap menjadi sengketa antara masyarakat dengan PT. Sentul City Tbk menjadi lokasi bencana, pergeseran tanah, tepatnya di Kampung Curug RW 09 dan RW 15.

Warga menduga, bahwa pergeseran tanah imbas pembuldoeraan dan penebangan pohon-pohon yang lokasinya banyak di lereng atau perbukitan, hingga mengurangi daya serap tanah.

"Kami menduga bencana pergeseran tanah karena imbas pembuldoeraan atau penebangan pohon-pohon yang sebelumnya dilakukan oleh pihak PT. Sentul City Tbk," kata Ketua RT 02 RW 09, Syarif kepada wartawan, Kamis, (15/9).

Syarif menambahkan, bahwa Jalan Kampung Curug sepanjang kurang lebih 1 Km mengalami kerusakan parah, jalan amblas hingga warga tak bisa beraktifitas baik itu bekerja, sekolah dan lainnya.

"1 Km Jalan Kampung Curug rusak parah, bahkan warga RW 15 terisolasi karena ini merupakan akses jalan satu-satunya bagi mereka, saat ini, anak-anak yang banyak tidak sekolah, listrik padam, barang-barang dan motor-motor sudah banyak yang diungsikan, karena khawatir jalan semakin amblas dan tidak mungkin lagi dilewati," tambah Syarif.

Ayah tiga orang anak ini menuturkan bahwa di RW 09, sebanyak 7 unit rumah dan 20 unit rumah di RW 15 mengalami rusak berat, sementara rumah lainnya mengalami retak-retak atau rusak ringan.

"Rumah yang warganya

mengalami rusak berat sudah diungsikan ke rumah warga lainnya, rencananya mereka akan tinggal di tenda yang akan dibangun oleh Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD)," tuturnya.

Ketua RW 15, Ade Supriyanto membenarkan bahwa di lingkungannya cukup banyak lahan warga yang bersengketa dengan PT. Sentul City Tbk, terutama lahan atau vila yang diakui milik warga DKI Jakarta.

"Di lingkungan kami memang ada lahan yang bersengketa, rata-rata memang milik warga DKI Jakarta," ucap Ade Supriyanto.

Sebelumnya, pada Kamis, (31/3) lalu. Satgas Penanganan Hak Tagih Negara dana bantuan likuiditas Bank Indonesia (BLBI) Kementerian Keuangan (BLBI) Kementerian Keuangan juga menyita aset lahan sengketa, yang terakhir kali diklaim PT. Sentul City Tbk sebagai lahan miliknya. Mereka memasang 6 plang penyitaan, untuk di lingkungan RT 02 RW 15 Kampung Curug, di mana 4 plang di lahan yang diklaim milik PT. Sentul City Tbk

Lahan PT. Sentul City Tbk yang disita Satgas Penanganan Hak Tagih Negara dana BLBI Kementerian Keuangan, merupakan objek wisata Sentul Paradise Park atau yang lebih dikenal dengan nama Curug Bidadari. ● **gio**



### AKSES JALAN KAWASAN INDUSTRI MUAROJAMBI DIBUKA KEMBALI

Foto udara sejumlah kendaraan mengantre untuk memasuki kawasan Pelabuhan Talang Duku, Tamanan Rajo, Muarojambi, Jambi, Kamis (15/9). Akses jalan menuju kawasan industri dan bongkar muat hasil bumi dan pertambangan di Muarojambi yang sebelumnya lumpuh total karena aksi blokir warga tersebut, kini telah dibuka setelah janji perbaikan atas kerusakan jalan di kawasan itu dipenuhi sejumlah perusahaan dan pemerintah.

IDN/ANTARA

**BOGOR (IM)** - Guna melahirkan generasi muda berkarakter, dan meningkatkan kapasitas pribadi serta memupuk semangat dan rasa cinta tanah air bagi para anggota Pramuka Kabupaten Bogor, Pemerintah Kabupaten Bogor mem melaksanakan Upacara Gelar Senja Kwartir Cabang Kabupaten Bogor kedua, yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin di Lapangan Tegar Beriman, Gibinong, Rabu (14/9).

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, gelar senja diadakan oleh Kwartir Cabang Kabupaten Bogor secara rutin setiap tanggal 14 setiap bulannya, di mana upacara gelar senja ini telah diawali dan dilaksanakan pada 14 Juni 2022 lalu.

Gelar senja atau penerunan bendera merah putih dikolaborasi dengan

ketangkasan, keterampilan kepramukaan, kesenian dan kebudayaan.

"Ini merupakan upaya kami untuk membangkitkan semangat anggota Pramuka agar terus menggiatkan organisasi, meningkatkan kapasitas pribadi serta memupuk rasa cinta tanah air dan bela negara," tutur Sekda.

Menurutnya, selain kegiatan seni budaya, ketangkasan dan bela negara, tentunya gelar senja juga menjadi sarana untuk menjaga kekompakan berbagai ilmu, sharing informasi, dan ajang untuk berani beraksi serta menjadi wadah untuk melatih generasi muda agar tangkas, terampil, dan percaya diri.

"Tumbuh menjadi generasi muda yang berkarakter dan kelak mampu berperan menjadi agen perubahan dan penggerak pembangunan yang tangguh dan berbudhi pekerti luhur," tandasnya. ● **gio**